



PT Trakindo Utama adalah *dealer* resmi untuk produk Caterpillar di Indonesia, perusahaan manufaktur terbesar di dunia untuk alat berat, mesin disel dan mesin gas alam, industri mesin dan genset. Trakindo didirikan pada 1970 oleh pencetusnya, AHK Hamami. Trakindo menjadi *dealer* resmi untuk Caterpillar pada 1971, dan saat ini telah memiliki lebih dari 65 cabang yang tersebar di Indonesia dari Sumatera sampai Papua.

Trakindo dengan bangga menyajikan sederetan produk lengkap peralatan merek Caterpillar yang didesain untuk bekerja keras dan dibangun untuk bertahan. Kami memiliki beragam jenis mesin Caterpillar dengan tingkatan kapasitas, pilihan lengkap dari perlengkapan merek Caterpillar dan sederetan *parts* pengganti yang asli merek Caterpillar untuk setiap produk Caterpillar. Melihat fasilitas pendukung yang tidak terkalahkan dan jaringan yang luas akan penyediaan *spare parts*, Trakindo memberikan pelayanan berkelas dunia kepada para pelanggannya di pertambangan, konstruksi, kehutanan, perkebunan, minyak dan gas, kelautan, dan sektor industri lainnya.

Melihat jaringan luas, penyediaan *spare parts* lengkap, dan fasilitas pendukung memadai, Trakindo memberikan pelayanan berkelas dunia kepada para pelanggannya di pertambangan, konstruksi, kehutanan, perkebunan, minyak dan gas, kelautan, dan sektor industri lainnya.

Trakindo memiliki pengalaman yang mengagumkan lebih dari 40 tahun. Sebuah rentang waktu yang menjadikan Trakindo berkembang menjadi "The Customer Services Company" dan penyedia jasa kelas dunia untuk peralatan merek Caterpillar.

# 2

# MENYIBAK MUTU PENDIDIK





# 2

# MENYIBAK MUTU PENDIDIK

Jilid 1



2  
MENYIBAK MUTU  
PENDIDIK

JILID 1

GURU-GURU SEKOLAH CERDAS  
LITERASI



## **2 Menyibak Mutu Pendidik**

### **Jilid 1**

©DD, 2013

ISBN: 978-602-7807-25-9

### **Penulis**

Guru-guru Sekolah Cerdas Literasi

### **Penyunting**

Yusuf Maulana

### **Pemeriksa Aksara**

Ab Rihab

### **Penata Letak**

Turiyanto

### **Perwajahan Sampul**

Romadhan Hanafi

Ilustrasi foto dalam buku ini berasal dari Program Pendampingan Sekolah Makmal Pendidikan Dompot Dhuafa. Ilustrasi tidak selalu mencerminkan nama langsung pelaku di dalam isi tulisan, tetapi tetap berasal dari sekolah yang disebutkan di dalam isi tulisan.

Hak Cipta dilindungi undang-undang

All Rights reserve

Cetakan I, Oktober 2013

Diterbitkan oleh

Dompot Dhuafa Makmal Pendidikan

Jl. Raya Parung Km. 42 Ds. Jampang Kec. Kemang

Kab. Bogor, Jawa Barat 16310

Telp. (0251) 8610817, 8610818, 8612044

Faks. (0251) 8615016

Website: [www.makmalpendidikan.net](http://www.makmalpendidikan.net)



# Kata Pengantar

## PT Trakindo Utama

**B**ERANGKAT DARI misi mulia agar warga Indonesia tidak hanya mendapatkan kesempatan pekerjaan yang layak dan berkualitas, tetapi juga mendapatkan pengembangan pendidikan yang berkarakter tinggi, PT Trakindo Utama berkomitmen untuk mendukung program pemerintah dengan menitikberatkan pada pembangunan berkelanjutan melalui pendidikan berkarakter. Bicara tentang pendidikan berkarakter, kita bicara mengenai pembentukan karakter yang harus dimulai sejak dini. Untuk menciptakan generasi penerus yang berkualitas, Trakindo sebagai perusahaan nasional ingin menjadi contoh dalam pengembangan pendidikan berkarakter yang dimulai sejak dini, yaitu sejak usia sekolah dasar.

Pendidikan karakter bagi murid sekolah dasar inilah yang menjadi sasaran program tanggung jawab sosial atau Corporate Social Responsibility (CSR) dari Trakindo dengan menjalankan Program Bantuan Pendidikan 40 SDN di seluruh Indonesia sejak 2010. Program ini dimulai dari perbaikan sekolah (refurbishment), dilanjutkan dengan program Pendampingan Sekolah termasuk pelatihan guru dan program beasiswa bagi siswa berprestasi.

Program Pendampingan Sekolah yang sudah berjalan selama tiga tahun ini menuai banyak keberhasilan. Tidak bisa dimungkiri pula, masih ada tantangan untuk diselesaikan yang dihadapi oleh masing-masing pihak yang terlibat. Hadirnya tantangan dalam memajukan sekolah pendampingan tentu saja bukan untuk menghentikan langkah kita, melainkan untuk menjadi pembelajaran agar kita semua terus mengembangkan pendidikan yang berkualitas dan berkarakter bagi anak bangsa.

Buku ini berisi kumpulan cerita dari para guru dan Pendamping Sekolah dalam kehidupan sehari-hari mereka sebagai pendidik di Sekolah Dasar binaan (SDN) Trakindo. Ada juga hasil karya siswa kita yang ditorehkan dalam buku ini.



Semoga buku ini bisa menjadi inspirasi bagi semua kalangan baik pemerintah, sekolah termasuk kalangan swasta yang mempunyai semangat yang sama, yaitu menciptakan generasi penerus yang berkualitas dan berkarakter di Indonesia.

Salam hangat,

**Maria T. Kurniawati**  
**Chief Administration Officer**



# Kata Pengantar

## Presiden Direktur Dompet Dhuafa

**S**EKOLAH ADALAH rumah kedua untuk tumbuh kembang anak. Sekolah juga tempat untuk membentuk anak menjadi manusia yang memiliki kelebihan atau keunggulan. Sekolah merupakan tempat untuk menyemai harapan tentang keindahan masa depan. Sekolah adalah mesin sosial untuk mentransformasi seorang anak menjadi generasi cemerlang.

Sekolah tempat untuk mencetak generasi berorientasi masa depan ini dapat disebut sebagai sekolah masa depan. Pada sekolah masa depan ini akan kita temukan sebuah proses belajar-mengajar yang penuh semangat. Proses pembelajaran dilakukan dengan penuh dinamis yang didukung sarana dan fasilitas belajar yang memadai. Dari waktu ke waktu kualitas proses belajar terus ditingkatkan. Wawasan peserta didik juga dikembangkan sampai mendunia.

Tapi, tidak semua sekolah telah siap menjadi sekolah masa depan. Banyak sekolah hanya memiliki tempat belajar dan fasilitas terbatas. Guru-gurunya juga kebanyakan bermotivasi seadanya dan tidak memiliki keterampilan mengajar yang cukup. Peserta didik juga tidak didorong untuk memiliki semangat mencapai cita-cita yang tinggi. Jadilah sekolah seperti ini hanya melakukan kegiatan belajar-mengajar untuk memenuhi kewajiban. Sekolah demikian biasanya menjadi sekolah yang tidak berprestasi.

Kita tentu tidak bisa tinggal diam, membiarkan semua ini terus berjalan tanpa ada perubahan. Harus ada keterpanggilan kita untuk turut serta memperbaiki keadaan di sekolah-sekolah Indonesia yang masih kurang. Harus ada keterlibatan semua pihak untuk membenahi sekolah sekaligus membenahi pendidikan di Indonesia. Kita perlu bahu-membahu, bekerja sama memperbaiki pendidikan di Indonesia melalui perbaikan sekolah-sekolah.

Dompet Dhuafa menyambut baik kerja sama dari PT Trakindo Utama dalam program Sekolah Cerdas Literasi. Program ini bermuatan kegiatan



antara lain adalah perbaikan sekolah (*refurbish*), Program Pendampingan Sekolah, pelatihan guru, pemberian beasiswa dan penyediaan perlengkapan atau peralatan sekolah. Program ini dilakukan di 40 sekolah pada 23 kabupaten/kota di seluruh Indonesia.

Kami berharap bahwa Sekolah Cerdas Literasi, Sekolah Ramah Hijau, dan program-program lainnya selama pendampingan akan mampu memperbaiki keadaan di sekolah-sekolah di Indonesia. Tentu saja semua program tadi kami harapkan juga memberikan sumbangsih dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Kami juga berharap bahwa akan lahir generasi muda yang berkualitas dan peduli lingkungan, hasil dari pendidikan di sekolah-sekolah pendampingan.

Mudah-mudahan kerja sama seperti ini akan dapat dilanjutkan pada masa yang akan datang dengan peningkatan kualitas yang terus-menerus dilakukan.

**Ahmad Juwaini**



# Profil

## Program Sekolah Cerdas Literasi

**D**ALAM PEMBUKAAN UUD 1945 alinea keempat disebutkan bahwa salah satu tujuan pembentukan pemerintahan negara Indonesia adalah “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Hal ini memberikan sebuah isyarat bahwa agar tujuan tersebut tercapai maka bangsa Indonesia harus mendapatkan pendidikan. Dengan pendidikan, sumber daya manusia Indonesia bisa tecerdaskan. Karena lewat itulah bangsa Indonesia akan mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Kunci untuk menguasainya adalah dengan membaca. Berbagai ilmu, informasi, dan perkembangan dunia bisa didapatkan oleh seseorang dari aktivitas membaca buku. Dengan demikian, menumbuhkan minat baca hakikatnya upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Namun, sungguh sangat memprihatinkan yang terjadi di tengah kita. Ternyata minat baca anak Indonesia untuk membaca sangatlah rendah. Berdasarkan hasil studi perbandingan dari Progress in International Reading Literacy Study (PIRLS) pada 2006, rata-rata skor prestasi literasi membaca siswa kelas 4 di Indonesia berada pada angka 405; signifikan di bawah rata-rata internasional sebesar 500. Indonesia berada pada posisi 41 dari 45 negara peserta.

Di sisi lain, bila merujuk pada hasil survei United Nation Education Society and Cultural Organization (UNESCO) pada 2011, ditemukan fakta bahwa indeks membaca masyarakat Indonesia betul-betul rendah, yaitu baru sekitar 0,001. Artinya, dari seribu penduduk hanya ada satu orang yang masih memiliki minat baca tinggi.

Survei lain yang dilakukan oleh The International Association for The Evaluation of Educational Achievement (IEA) terhadap tingkat kemampuan membaca siswa di dunia, anak-anak di Indonesia hanya mampu menyerap



30 persen dari apa yang telah dibacanya, dan sukar sekali menjawab soal-soal uraian yang membutuhkan penalaran.

Melihat kondisi tersebut, ditambah dengan moral yang merosot serta karakter anak bangsa yang semakin buruk, dan dilatarbelakangi niat yang tulus untuk mewujudkan bangsa Indonesia yang maju, Makmal Pendidikan selaku jejaring Dompot Dhuafa di bidang pengembangan sumber daya manusia guru dan sekolah, sejak 2010 melakukan kerja sama dengan PT Trakindo Utama untuk melaksanakan Program Pendampingan Sekolah yang mengusung keunggulan literasi. Program itu kemudian diberi nama Pendampingan Sekolah Cerdas Literasi.

Program pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sekolah, yang meliputi kualitas manajemen sekolah dan kualitas kegiatan belajar-mengajar yang bertujuan akhir pada peningkatan kualitas siswa. Pada tahun pertama program pendampingan ini, dititikberatkan pada penguasaan empat kompetensi dasar guru dalam menjalankan tugas sebagai pendidik dan pengajar, yakni kompetensi profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian.

Memasuki tahun kedua, program memfokuskan inti Program Pendampingan Sekolah, yaitu pada pemunculan keunggulan atau kekhasan literasi. Meskipun mengusung keunggulan literasi, Program Pendampingan Sekolah ini tidak mengabaikan potensi lokal yang bisa dimunculkan menjadi keunggulan sekolah. Karena itu, keunggulan yang diangkat dari potensi lokal dijadikan pula sebagai salah satu target dalam program ini. Pada tahun kedua, para guru mendapatkan pelatihan dan pendampingan tentang pembelajaran berbasis literasi yang mencakup strategi membaca, membaca kreatif, menulis kreatif, dan mendongeng. Tidak hanya itu, sebagai upaya untuk menguatkan dan memunculkan potensi sekolah maka dilakukan *workshop* keunggulan sekolah, yang mencakup pengenalan visi-misi dan penyusunan program keunggulan sekolah.

Selama program pendampingan berlangsung dilakukan pula penanaman karakter bagi guru dan siswa, di antaranya penanaman kedisiplinan dan kebersihan lingkungan sekolah serta pembentukan karakter guru dan siswa yang akan melahirkan Sekolah Ramah Hijau. Harapan dari semua itu adalah terlahirnya sekolah yang mampu membentuk siswa yang berprestasi secara akademis dan nonakademis, dan ditopang oleh karakter yang baik serta kokoh, sehingga melahirkan manusia yang cerdas dan berkarakter.



Guna menunjang keberhasilan program peningkatan kualitas sekolah, di awal pelaksanaan program dilakukan terlebih dahulu perbaikan fisik sekolah (*refurbish*). Harapannya, hal ini mampu menciptakan kondisi sekolah yang kondusif untuk kegiatan belajar-mengajar sehingga menghasilkan kualitas pembelajaran yang lebih baik.

Di samping itu, program yang sama juga memberikan bantuan beasiswa kepada para murid sekolah dampingan yang berprestasi secara akademis ataupun nonakademis. Beasiswa tersebut diberikan kepada para siswa yang telah lulus seleksi dan memenuhi persyaratan, yaitu siswa tersebut berada di kelas 4, memperoleh peringkat 7 besar saat di kelas 3, berasal dari keluarga tidak mampu, serta memiliki prestasi akademis maupun nonakademis. Di samping memperoleh bantuan beasiswa, para siswa yang telah lulus seleksi tersebut juga mendapatkan program pengayaan yang diberikan setiap pekan.

Saat ini program Pendampingan Sekolah Cerdas Literasi telah tersebar di 23 kabupaten/kota di seluruh Indonesia, yang terbagi dalam tiga fase. Fase pertama bantuan program diberikan di 5 daerah (yakni Bengkulu, Bogor, Padang, Makassar, dan Yogyakarta) yang dimulai pada September 2010. Fase kedua diselenggarakan di 10 daerah yang tersebar di Medan, Pangkal Pinang, Kutai Timur, Tarakan, Tanah Bumbu, Tabalong, Batu Hijau, Luwu Timur, Sorong, dan Timika, yang dimulai sejak September 2011. Memasuki bulan April 2012, fase ketiga dari program kepedulian terhadap pendidikan ini digulirkan kembali dengan menambahkan 8 wilayah pendampingan, di antaranya Cileungsi-Bogor, Lampung, Jambi, Batulicin, Sampit, Tanah Grogot, Tanjung Redeb, dan Abepantai-Jayapura.

Semoga program ini dapat memberikan setetes embun bagi penyegaran peningkatan kualitas pendidikan guna menghadapi tantangan di era globalisasi saat ini. Harapan kami, semoga program ini dapat terus dilakukan melalui kerja sama dengan beragam mitra atau donatur yang memiliki satu visi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. []





## Sekolah Peserta Program Sekolah Pendampingan

NO	NAMA SEKOLAH	FASE	ALAMAT SEKOLAH	ASAL PROVINSI	JUMLAH GURU	JUMLAH MURID
1	SDN 02 Pematang Tiga	I	Desa Aturan Mumpo, Lubuk Durian, Kecamatan Pematang Tiga, Bengkulu Tengah	Bengkulu	20	216
2	SDN 09 Ulaikan Tapakis		Kelurahan Maransi, Kec. Ulaikan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman	Sumatera Barat	12	169
3	SDN Leuwiranji 04		Jln. Raya Girangkal, Ds Sukamulya, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor	Jawa Barat	7	190
4	SDN Tegalmulyo		Jl. Pakuncen No. 31, Kelurahan Pakuncen, Kecamatan Wirobrajan, Kota Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	23	183
5	SDN 35 Pao-Pao		Tamarunang, Des. Besi Mangai, Kecamatan Mandai, Kabupaten Maros	Sulawesi Selatan	18	444
6	SDN 060932 Bangun Mulia	II	Jl. Sisingmangaraja KM 11 Bangun Mulia, Kecamatan Medan Amplas, Kota Medan	Sumatera Utara	19	403
7	SDN 40 Pangkalpinang		Jl. Letkol Saleh Ode Kacang Pedang	Bangka Belitung	11	180
8	SDN 264 Wawondula		Jl. Gunung Agung No. 1 Kecamatan Towuti, Kabupaten Luwu Timur	Sulawesi Selatan	23	520
9	SD Inpres 44 Klamalu		Jl. Turunuga SP 2 Kelurahan Klamalu Distrik Mariat, Kabupaten Sorong	Papua Barat	14	206
10	SDN 2 Maluku		Jl. Pendidikan No 9 Maluku, Kecamatan Maluku, Kabupaten Sumbawa Barat	Nusa Tenggara Barat	21	400
11	SD Inpres Timika II		Jl. Cenderawasih SP2 Timika Jaya, Mimika	Papua	34	933

12	SDN 003 Sangatta Utara		Jl. Pendidikan Kabo Jaya Desa Swarga Bara, Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur	Kalimantan Timur	17	331
13	SDN 014 Gunung Belah		Jl. Pangeran Diponegoro RT 20, Gunung Belah, Kota Tarakan	Kalimantan Timur	12	234
14	SDN 01 Padang Panjang		Jl. A. Yani KM 10 Desa Padang Panjang Kecamatan Tanta, Kabupaten Tabalong	Kalimantan Selatan	15	172
15	SDN 6 Sungai Danau		Jl. Korea Permai I Desa Makmur Mulia Negeri, Kecamatan Satui, Kabupaten Tanah Bumbu	Kalimantan Selatan	23	537
16	SDN 1 Bumi Waras	III	Jl. Ikan Julung Kelurahan Bumi Waras Kecamatan Teluk Betung Selatan, Bandar Lampung	Lampung	11	246
17	SDN 1 Batu Licin		Jl. Intan No. 33 RT 11/3 Kecamatan Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu	Kalimantan Selatan	18	420
18	SDN Abepantai		Jl. Mesjid Al-Fatah, Abepantai, Distrik Abepura, Kota Jayapura	Papua	18	379
19	SDN Gileungsi 07		Jl. Narogong KM. 20 Kecamatan Gileungsi, Kabupaten Bogor	Jawa Barat	8	259
20	SDN 4/IV Pelayangan		Jl. KH. Tomok RT 11, Kelurahan Arab Melayu, Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi	Jambi	19	355
21	SD Negeri 4 Ketapang		Jl. D.I. Panjaitan Selatan, Kecamatan Mentawai Baru Ketapang, Kabupaten Kotawaringin Timur (Sampit)	Kalimantan Tengah	18	413
22	SDN 009 Batu Sopang		Jl. Kaka Degu RT 003 Desa Kasungai, Kecamatan Batu Sopang, Kabupaten Paser	Kalimantan Timur	11	113
23	SDN 002 Gunung Tabur		Jl. Pertanian RT 03 Kampung Semburakat, Kecamatan Gunung Tabur, Kabupaten Berau	Kalimantan Timur	11	117



*Sekolah Peserta Program Sekolah Pendampingan  
PJ Trakindo  
Fase I*



# Sekolah Peserta Program Sekolah Pendampingan PT Trakindo Fase II



*Sekolah Peserta Program Sekolah Pendampingan  
PT Trakindo  
Fase III*



# Daftar Isi

<b>Kata Pengantar PT Trakindo Utama</b> .....	v
<b>Kata Pengantar Presiden Direktur Dompot Dhuafa</b> .....	vii
<b>Profil Program Sekolah Cerdas Literasi</b> .....	ix
<b>Tabel Sekolah Peserta Program Sekolah Pendampingan</b> .....	xii
<b>Peta Sebaran Sekolah Peserta Program Sekolah Pendampingan</b> .....	xiv
<b>Pendampingan untuk Perubahan Sekolah</b> .....	1
Mengubah Wajah Buram Sekolah .....	2
Bahagia Usai Beratapkan Langit .....	4
Meraih Prestasi di Tengah Kejaran Waktu .....	6
Keunikan Program Pendampingan Sekolah .....	9
Ujung Kekaruan Guru Maluku .....	11
Menuju Sekolah Model .....	13
Membangun Harapan di Kota Minyak .....	15
Jemput Bola demi Perubahan Guru .....	17
Mimpi yang Berwujud Nyata .....	19
<b>Menuju Sekolah Ramah Hijau</b> .....	21
Ikhtiar Memelopori Kebersihan Sekolah .....	22
Mengubah Kegersangan dengan Cita-cita Baru .....	24
Menjadikan Hijau Sesungguhnya .....	26
Tekad untuk Mengubah .....	28
Dari Biasa-biasa Jadi Luar Biasa .....	30
Para Penjaga Kelas Bersih .....	32
Memanfaatkan Barang Bekas Pakai .....	34
Langkah Awal dengan Gerakan Hijau .....	36
Tetap Setia Menanam .....	38
Jumat Bersihku .....	40
Si Cantik SD Inpres Timika II .....	42
<b>Pendidik Tanpa Label Resmi</b> .....	45
Mencoba Pengalaman Baru .....	46
Berikhtiar Memajukan Maluku .....	48



Perjalanan yang Mengubah Cita-cita .....	50
Pendamping yang Kubanggakan .....	54
Guru Pendamping .....	55
Pendamping Sekolahku .....	56
Pendamping Sekolah Tersayang .....	57
Surat buat Ibu Mida .....	59
Trakindo dan Bu Mida .....	60
Menjadi Murid dan Guru .....	61
Untuk Penjaga Pendidikan di NKRI .....	64
Pendampingan untuk Inovasi .....	67
<b>Kata Jujur Siswa .....</b>	<b>69</b>
Sekolahku Dulu dan Kini .....	70
Surat untuk Trakindo .....	71
Senangnya Bersekolah .....	73
Senangnya di Sekolahku .....	75
Sekolah Tercinta yang Kini Berubah .....	77
Manfaat Gedung Baru dan Pengayaan .....	79
Hutanku .....	81
<b>Senarai Suara Pendidik .....</b>	<b>83</b>
Bangkitnya Para Penerus Hamka .....	84
Pendahaga Ilmu .....	86
Maju dari Keterbatasan .....	88
Air Mancur untuk Kreativitas .....	90
Pengalaman dalam Pendampingan .....	92
Habis Tegang Terbitlah Senang .....	94
Semangat Baru Mengubah Kemonotonan .....	97
Pelajaran yang Berkesan .....	100
Mengubah Pembinaan Peserta Lomba .....	103
Curahan Hati Guru Olahraga .....	105
Kesempatan Langka bagi Guru Honor .....	107
Asa Sang Guru Honor .....	109
Pelajaran di Usia Senja .....	111
Rezeki yang Mengubah .....	113
Tantangan Sekolah Baru .....	115
Kebersamaan yang Membekas .....	117
Berharganya Sebuah Kesempatan .....	119
Sekolahku Tercinta .....	122



## Corporate Citizenship PT Trakindo Utama

Trakindo menyadari keberadaan dan tanggung jawabnya sebagai *corporate citizen* yang baik. Untuk itu, Trakindo senantiasa berupaya menerapkan praktik-praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan etika dalam bisnis, serta aktif menjalankan kegiatan *corporate citizenship* yang meliputi pendidikan, lingkungan, kesehatan, dan bantuan kemanusiaan.

- 1. Pendidikan.** Trakindo menyelenggarakan Program Bantuan Pendidikan 40 Sekolah Dasar, meliputi bantuan perbaikan bangunan sekolah agar terciptanya suasana belajar mengajar yang aman, sehat, dan kondusif; bantuan biaya pendidikan kepada siswa-siswi berprestasi dan dari keluarga yang kurang mampu; bantuan peningkatan kapasitas guru dan manajemen sekolah dalam bentuk pelatihan guru dan pendampingan sekolah. Selain itu, bekerja sama dengan beberapa Sekolah Menengah Kejuruan dan Politeknik di Indonesia juga merupakan wujud nyata Trakindo dalam mewujudkan misi perusahaan dengan membantu pendirian program studi Alat Berat di institusi-institusi pendidikan; menyeciakan mesin, peralatan, dan fasilitas multimedia bagi program studi tersebut, serta merekrut lulusan yang memenuhi syarat.
- 2. Lingkungan.** Komitmen Trakindo dalam pembangunan berkelanjutan juga meliputi penyelenggaraan praktik-praktik lingkungan yang benar. Kepedulian lingkungan menjadi salah satu prioritas dalam beroperasi. Hal ini terlihat pada adanya inisiatif untuk menggunakan biofuel untuk alat berat, konservasi air, dan manajemen limbah. Dari sisi penghematan energi, fasilitas-fasilitas Trakindo telah mengurangi penggunaan lampu di siang hari dan menggunakan cahaya matahari (*sky light*) untuk bekerja. Pada metode ini, atap didesain sedemikian rupa agar matahari masih dapat menembus menyinari ke dalam ruangan. Selain inisiatif yang merupakan perhatian terhadap lingkungan di atas, Trakindo telah mengenalkan teknologi untuk memperpanjang pemakaian pelumas kepada para pelanggannya. Dari upaya ini, ada peningkatan pemakaian oli, dari interval 2.000 menjadi 8.000 jam sehingga penghematan terhadap pemakaian oli pun bisa diwujudkan.
- 3. Kesehatan.** Trakindo mewujudkannya dalam bentuk kebijakan dan sistem Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) serta sertifikasi OHSAS 18001. Trakindo menganggap keselamatan kerja dan kesehatan bagi para karyawan adalah prioritas utama dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Kegiatan kesehatan pada masyarakat juga rutin dilakukan, seperti donor darah yang diselenggarakan di berbagai kantor Trakindo di seluruh Indonesia, serta bekerja sama dengan perusahaan lain dalam kegiatan operasi bibir sumbing dan menjadi anggota IBCA (Indonesia Business Coalition on AIDS). Trakindo juga melakukan pembelajaran dan sosialisasi ihwal HIV/AIDS di tempat kerja, dan telah mendapat penghargaan untuk Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di tempat kerja di beberapa cabangnya.
- 4. Bantuan kemanusiaan.** Trakindo juga aktif berpartisipasi dalam bantuan kemanusiaan bagi masyarakat korban bencana. Pemulihan ekonomi masyarakat, mobilisasi alat berat dan conasi untuk kebutuhan pokok lainnya adalah berbagai aktivitas Trakindo dalam bantuan bencana. Hal ini terlihat ketika Trakindo secara serius turun tangan membantu korban bencana Merapi, Mentawai, dan Wasior pada 2010 dengan melakukan pemberdayaan masyarakat setempat dan dipantau secara rutin agar dapat kembali pulih secara ekonomi setelah bencana. Perusahaan dan para karyawan juga bersama-sama menggalang dana dan turun ke lokasi menolong para korban pada saat bencana banjir terjadi di beberapa kota di Indonesia akhir-akhir ini. Pilar ini bersinergi dengan Millennium Development Goals dan United Nations Global Compact.

Sering kali pengabdian tulus para pendidik banyak dipuji; lebih-lebih bila berada di sekolah pelosok yang hanya memiliki satu atau dua tenaga guru. Belum ada ruang untuk memikirkan bagaimana mutu guru yang mengajar atau siswa yang dihasilkan. Padahal, membangun generasi Indonesia yang berjiwa tangguh tentu tidak bisa dilakukan dengan sebatas menghadirkan sekolah dan guru berkemampuan terbatas.

Memajukan mutu pengajar memang salah satu tantangan dalam memajukan pendidikan di Indonesia. Menanti dan mengandalkan respons pemerintah—baik di pusat ataupun di daerah—tidaklah tepat di tengah derasnya laju informasi saat ini. Seiring perkembangan teknologi informasi, para guru di seluruh penjuru tanah air tanpa terkecuali harus (di-)maju(-kan) kapasitas dirinya. Tidak boleh kita berpuas dengan berdirinya sekolah dan hadirnya satu atau dua orang guru. Sarana sekolah dan yang utama mutu pendidik sudah saatnya ditingkatkan.

Maka, perlu ada andil dari masyarakat untuk bersama-sama membangun wajah pendidikan yang berkualitas. Tidak sekadar fisik sekolah yang dibenahi, namun yang lebih penting adalah sikap mental pendidik. Bila para pendidik di sekolah—lebih-lebih sekolah dasar yang merupakan fondasi pendidikan—memberikan keteladanan, akan mudah untuk menghadirkan anak-anak didik yang sigap mencontohnya.

Buku ini berisikan catatan pengalaman dan kesaksian para guru dan siswa di tanah air tentang keterlibatan mereka dalam Program Pendampingan Sekolah PT Trakindo Utama bersama Makmal Pendidikan Dompot Dhuafa. Sebuah program yang diinisiasi dua institusi yang peduli untuk menyibak mutu pendidik di negeri ini. Satu dari korporasi bisnis dan satu lagi lembaga sosial kemanusiaan. Keduanya bersama-sama menjawab tantangan untuk memajukan Indonesia melalui pendidikan dasar di pelbagai daerah.



ISBN 978-602-7807-25-9



9 786027 807259

